

**EVALUASI KASUS ENTERITIS PADA SAPI POTONG DI
KECAMATAN RUBARU KABUPATEN SUMENEP**

TUGAS AKHIR



Oleh:

SANIDIN
NPM. 23800090

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2026**

**EVALUASI KASUS ENTERITIS PADA SAPI POTONG DI
KECAMATAN RUBARU KABUPATEN SUMENEP**

TUGAS AKHIR

**Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
memperoleh Gelar Ahli Madya pada Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya**

Oleh :

**SANIDIN
NPM. 23800090**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : **EVALUASI KASUS ENTERITIS PADA SAPI
POTONG DI KECAMATAN RUBARU
KABUPATEN SUMENEP**

NAMA MAHASISWA : **SANIDIN**

NPM : **23800090**

PERGURUAN TINGGI : **UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

FAKULTAS : **KEDOKTERAN HEWAN**

PROGRAM STUDI : **DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN**

Mengetahui,



drh. Intan Permatasari H. M. Si
Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi,

Dekan,



Drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet.



drh Desty Apritva, M.Vet

HALAMAN REVISI

Telah Direvisi:
Tanggal: 19 Mei 2026



drh. Intan Permatasari H. M. Si
Dosen Pembimbing



drh. Adv Kurnianto, M. Si
Dosen Penguji

EVALUASI KASUS ENTERITIS PADA SAPI POTONG DI KECAMATAN RUBARU KABUPATEN SUMENEP

SANIDIN

RINGKASAN

Peternakan sapi potong memiliki peran penting dalam penyediaan protein hewani dan peningkatan pendapatan masyarakat, namun manajemen pemeliharaan yang belum optimal dapat menyebabkan munculnya penyakit seperti enteritis. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kejadian enteritis pada sapi potong di Kecamatan Rubaru, Kabupaten Sumenep selama periode Desember 2025 hingga Januari 2026. Enteritis merupakan peradangan usus yang berdampak pada penurunan kondisi tubuh dan produktivitas ternak. Metode yang digunakan adalah survei deskriptif dengan analisis deskriptif kuantitatif berdasarkan data dari Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Sumenep. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kejadian enteritis tergolong sangat rendah, yaitu 0,03% pada bulan Desember 2025 dan menurun menjadi 0,02% pada bulan Januari 2026. Gejala klinis yang ditemukan meliputi diare, lemas, penurunan nafsu makan, dan dehidrasi. Penanganan dilakukan dengan pemberian antibiotik dan terapi suportif berupa vitamin. Penurunan kasus menunjukkan adanya perbaikan manajemen pemeliharaan dan kondisi lingkungan. Meskipun prevalensi rendah, enteritis masih bersifat endemik ringan sehingga diperlukan peningkatan manajemen kesehatan ternak, sanitasi kandang, serta pemantauan rutin untuk mencegah peningkatan kasus.

Kata kunci: Diare, Enteritis, Sapi potong, Sumenep.

EVALUATION OF ENTERITIS CASES IN BEEF CATTLE IN RUBARU REGENCY SUMENEP

SANIDIN

SUMMARY

Beef cattle farming plays an important role in providing animal protein and increasing community income; however, suboptimal management practices can lead to diseases such as enteritis. This study aimed to evaluate the incidence of enteritis in beef cattle in Rubaru District, Sumenep Regency, during the period of December 2025 to January 2026. Enteritis is an inflammation of the intestines that affects body condition and livestock productivity. The method used was a descriptive survey with quantitative descriptive analysis based on data obtained from the Department of Food Security and Livestock of Sumenep Regency. The results showed that the incidence rate of enteritis was very low, at 0.03% in December 2025 and decreased to 0.02% in January 2026. Clinical signs observed included diarrhea, lethargy, decreased appetite, and dehydration. Treatment was carried out using antibiotics and supportive therapy in the form of vitamins. The decrease in cases indicates improvements in management practices and environmental conditions. Although the prevalence was low, enteritis remains mildly endemic; therefore, improvements in livestock health management, barn sanitation, and routine monitoring are necessary to prevent an increase in cases.

Keywords: *Diarrhea, Enteritis, Beef Cattle, Sumenep.*

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya:

Nama : **SANIDIN**

NPM : 23800090

Program Studi : Kesehatan Hewan

Fakultas : Fakultas Kedokteran Hewan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul:

**EVALUASI KASUS ENTERITIS PADA SAPI POTONG DI KECAMATAN
RUBARU KABUPATEN SUMENEP**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya,

Pada tanggal: 19 Mei 2026

Yang menyatakan,



(Sanidin)

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang hanya berkat rahmat dan hidayah-Nya. Atas berkat rahmat dan hidayah-Nya serta berbagai upaya, alhamdulillah Tugas Akhir saya yang berjudul “Evaluasi Kasus Enteritis Pada Sapi Potong Di Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Tujuan penulisan Tugas Akhir ini untuk memberikan petunjuk dan informasi kepada mahasiswa Progam Studi D3 Kesehatan Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dalam menjalankan menyusun Tugas Akhir. Selain itu, buku pedoman ini diharapkan dapat digunakan oleh dosen pembimbing sebagai acuan dalam pembimbingan kegiatan Penulisan Tugas Akhir. Penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu segala masukan dari berbagai pihak demi sempurnanya tugas akhir ini sangat penulis harapkan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait.

Sumenep, 8 April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN REVISI	iv
RINGKASAN	v
<i>SUMMARY</i>	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Sapi Potong	4
2.2 Enteritis	5
2.3 Etiologi Enteritis	5
2.4 Gejala Klinis Enteritis	6
2.5 Patogenesis Enteritis	7
2.6 Pengobatan Enteritis.....	8
III. METODE PENELITIAN	9
3.1 Lokasi dan Waktu.....	9
3.2 Materi	9
3.2.1 Alat	9
3.2.2 Bahan.....	9
3.3 Metode	9

3.3.1	Pengambilan Sampel	9
3.3.2	Analisis Data.....	10
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	11
4.1	Hasil	11
4.1.1	Tingkat Kejadian Enteritis pada Sapi Potong	11
4.1.2	Gejala Klinis Enterisis pada Sapi Potong	15
4.2	Pembahasan.....	15
V.	KESIMPULAN DAN SARAN	20
5.1	Kesimpulan	20
5.2	Saran	20
	DAFTAR PUSTAKA	21
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	24

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Tingkat Kejadian Enteritis pada Sapi Potong bulan Desember 2025- Januari... 2026 di Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep yang diperoleh melalui dari . Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Sumenep.....	11
4.2 Data Per Kasus Enteritis Bulan Desember 2025 – Januari 2026 di Kecamatan. Rubaru Kabupaten Sumenep yang diperoleh melalui dari Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Sumenep.....	12

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Sapi Madura	4
4.1 Grafik Prevalensi Enteritis pada Sapi Potong bulan Desember 2025- Januari 2026 di Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep.....	11